

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan 4 pilar dengan pengendalian diabetes mellitus dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi Tahun 2019 dapat disimpulkan:

1. Responden yang menderita diabetes mellitus tipe II lebih banyak pada perempuan, berusia 60-69 tahun dan jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga.
2. Lebih dari setengah responden memiliki kadar glukosa darah puasa yang tidak terkontrol.
3. Edukasi berhubungan dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019. Pasien dengan edukasi kurang beresiko 3,7 kali memiliki kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol.
4. Pengetahuan berhubungan dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019. Pasien dengan pengetahuan kurang beresiko 4,2 kali memiliki kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol.
5. Kepatuhan diet berhubungan dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019. Pasien yang tidak patuh dalam menerapkan diet beresiko 4,5 kali memiliki kadar glukosa darah puasa tidak terkontrol.
6. Aktivitas fisik tidak berhubungan dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019.

7. Kepatuhan minum obat berhubungan dengan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019. Pasien yang tidak patuh dalam minum obat beresiko 4,7 kali memiliki kadar glukosa darah puasa tidak terkendali.
8. Terapi farmakologis paling mempengaruhi kadar glukosa darah puasa pasien diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Rasimah Ahmad Bukittinggi tahun 2019. Pasien yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obat beresiko 5,7 kali memiliki glukosa darah tidak terkendali.

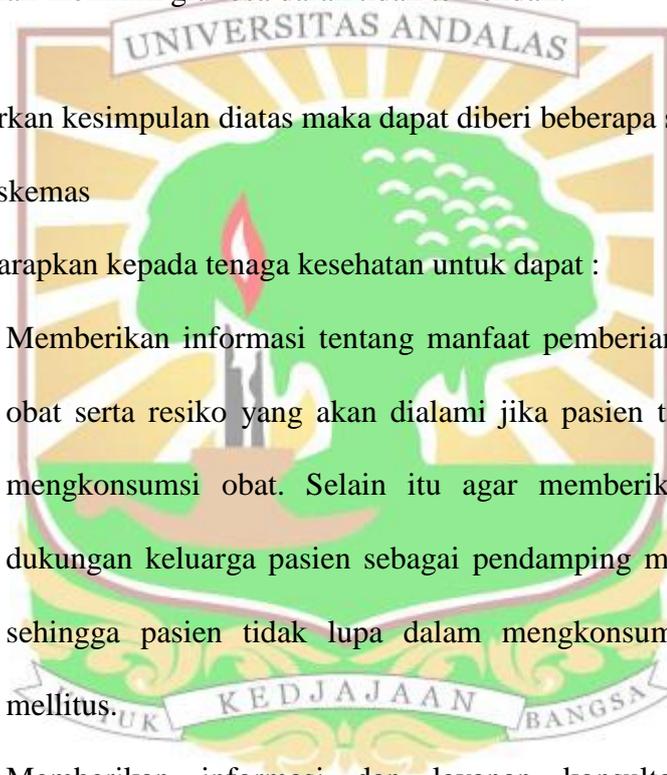
6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu :

1. Bagi Puskemas

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk dapat :

- a. Memberikan informasi tentang manfaat pemberian obat, cara kerja obat serta resiko yang akan dialami jika pasien tidak patuh dalam mengkonsumsi obat. Selain itu agar memberikan motivasi dan dukungan keluarga pasien sebagai pendamping minum obat pasien sehingga pasien tidak lupa dalam mengkonsumsi obat diabetes mellitus.
- b. Memberikan informasi dan layanan konsultasi gizi tentang perencanaan makan pasien diabetes mellitus sehingga pasien tidak bosan dan selalu patuh dalam menerapkan pola diet diabetes mellitus.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan secara bertahap di setiap bulannya tentang penyakit diabetes mellitus, memotivasi pasien untuk selalu monitoring gula darah dan memberikan informasi



kesehatan tentang bagaimana perawatan kaki pasien diabetes mellitus.

- d. Memberikan informasi tentang jenis aktivitas fisik yang efektif dalam mengontrol kadar glukosa darah pada usia lansia, meningkatkan motivasi pasien untuk mengikuti kegiatan rutin olahraga yang dilakukan di Puskesmas.
- e. Menyampaikan kepada Kader Posyandu Lansia dan Posbindu agar membantu tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang pengendalian diabetes mellitus kepada pasien diabetes mellitus di Posyandu Lansia dan Posbindu sehingga penderita diabetes mellitus mau meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan pengendalian diabetes mellitus dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih menggali lebih lanjut bagaimana cara penderita diabetes mellitus untuk lebih patuh terhadap penerapan pengendalian diabetes mellitus dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti eksperimen.

